

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanah merupakan bagian terpenting dalam kehidupan makhluk hidup yang ada di bumi khususnya manusia. Oleh karena itu, manusia menggunakan tanah untuk bercocok tanam, tempat tinggal, mendirikan perusahaan, tempat ibadah dan masih banyak lagi.

Mengingat dan mengetahui kegunaan tanah bagi manusia sangat penting, maka pemerintah Indonesia mendirikan sebuah lembaga pemerintahan non departemen yang mempunyai tugas untuk melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pertanahan secara nasional, regional dan sektoral yang diberi nama Badan Pertanahan Nasional (BPN), dilaksanakan oleh Kantor Pertanahan (Kantah) yaitu unit kerja Badan Pertanahan Nasional di wilayah Kabupaten atau Kota, yang melakukan pendaftaran hak atas tanah dan pemeliharaan daftar umum pendaftaran tanah.

Pendaftaran Tanah diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) No 24 Tahun 1997 pasal 1 ayat yang menyebutkan “Pendaftaran Tanah merupakan Rangkaian kegiatan yang di lakukan secara terus menerus, berkesinambungan dan teratur, meliputi pengumpulann, pengolahan, pembukuan, dan penyajian serta pemeliharaan data fisik dan data yuridis dalam bentuk peta dan daftar, bidang-

bidang tanah dan satuan-satuan rumah susun, termasuk pemberian surat tanda bukti haknya bagi bidang-bidang tanah yang sudah ada haknya dan hak milik atas satuan rumah susun serta hak-hak tertentu yang membebaninya”.

Lamban tahun data pertanahan semakin hari semakin bertambah, sehingga Kantor Pertanahan Kota Bandar Lampung saat ini melakukan perbaikan basis data yang berguna untuk meng-*update* peta pendaftaran wilayah bandar lampung dengan menggunakan Aplikasi Geospasial Komputerisasi Kantor Pertanahan (GEO KKP) yang bertujuan untuk membantu mengurangi masalah pertanahan dan menciptakan Sistem Informasi dan Manajemen Kantor Pertanahan yang baik sesuai dengan Undang-undang Nomor 4 Tahun 2011 mengenai :

“Informasi Geospasial sangat berguna sebagai sistem pendukung pengambilan kebijakan dalam rangka mengoptimalkan pembangunan di bidang ekonomi, sosial, budaya, dan ketahanan nasional, khususnya dalam pengelolaan data pertanahan”. Dari Aplikasi GeoKKP ini akan dilakukan proses menghubungkan data spasial dan data tekstual dengan menggunakan *software* dari BPN sendiri sehingga terbentuk peta pendaftaran *login* yang dapat memudahkan pengguna.

Dengan uraian di atas penulis melakukan, menyusun dan menyelesaikan penulisan laporan kerja praktek ini untuk memenuhi tugas akhir mulai dari perencanaan sampai akhir penyusunan sesuai dengan Peraturan Akademik Program Studi D3 Survey dan Pemetaan Fakultas Teknik Universitas Lampung.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Praktik

1.2.1 Maksud kerja praktik

Dilakukannya kerja praktik ini, bermaksud untuk membantu dan melaksanakan dalam peng-*update* peta pendaftaran tanah yang menggunakan Aplikasi Geo KKP di Kantor Pertanahan Kota Bandar Lampung.

1.2.2 Tujuan Kerja Praktik

Tujuan dari kerja praktik ini adalah menambah pengetahuan baik bagi penulis maupun bagi pembaca dalam meng-*update* peta pendaftaran tanah melalui kegiatan Aplikasi Geo KKP dan sebagai salah satu untuk mengambil gelar Ahli Madya (Amd) pada Program Studi D3 Teknik Survey dan Pemetaan, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Lampung.

1.3 Manfaat Kerja Praktik

Adapun manfaat dari kerja praktik ini adalah :

1. Sebagai salah satu sistem untuk menghindari aplikasi data, data yang hilang dan ketelitian data di Kantor Pertanahan Kota Bandar Lampung.
2. Sebagai kontrol kualitas berkaitan dengan data yang terdapat di Kantor Pertanahan Kota Bandar Lampung.

1.4 Batasan Masalah

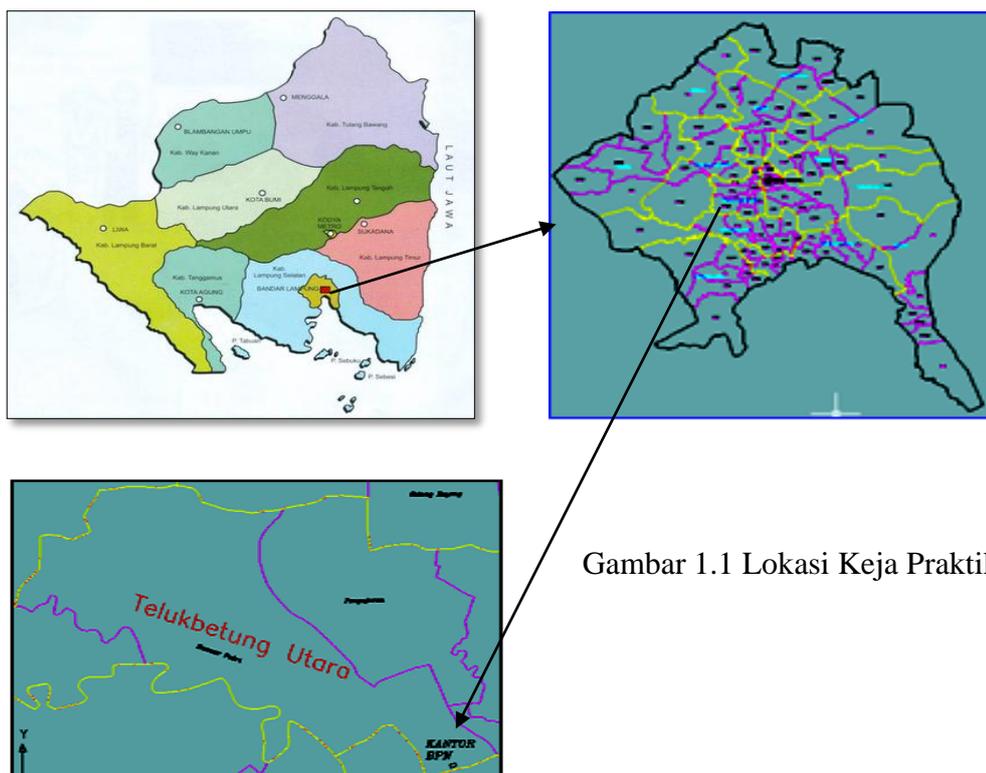
Adapun lingkup permasalahan yang ada dalam melakukan kerja praktik yang mengambil judul Penggunaan Aplikasi Geo KKP untuk *updating* Peta Pendaftaran di Kantor Pertanahan Kota Bandar Lampung, antara lain :

1. Kerja Praktik ini dilakukan di Kantor Pertanahan Kota Bandar Lampung
2. Studi kasus dalam penulisan laporan kerja praktik ini mengambil wilayah Kelurahan Perumnas Way Halim Kecamatan Kedaton.
3. Data tekstual pertanahan antara lain Surat Ukur (SU) dan Buku Tanah (BT), yang berada di ruang SU dan BT pada Kantor Pertanahan Kota Bandar Lampung.
4. Data fisik Surat Ukur (SU) dan Buku Tanah (BT) didapat dari Urutan Nomor Surat Ukur dan Nomor Buku Tanah per Tahun.
5. Software yang digunakan dalam Aplikasi Geo KKP, antara lain:
 - 1) Aplikasi KKP *login* untuk memasukkan data fisik tekstual Surat Ukur dan Buku Tanah (Data Tekstual Pertanahan).
 - 2) AutoCad Map 3D 2009 *login* untuk proses menghubungkan data spasial dan data tekstual dan memanggil peta administrasi
6. Lingkup Pekerjaan dalam *updating* peta pendaftaran menggunakan Aplikasi Geo KKP antara lain :
 - 1) Persiapan
 - a) Administrasi
 - b) Peralatan
 - c) Teknis

- 2) Pengambilan data Administrasi Aplikasi Geo KKP Kantor Pertanahan Kota Bandar Lampung.
- 3) Pengumpulan data fisik tekstual Surat Ukur (SU) dan Buku Tanah (BT) yang dicari dalam ruang SU dan BT.
- 4) Memasukkan isi data fisik Surat Ukur (SU) dan Buku Tanah (BT) ke Aplikasi Komputerisasi Kantor Pertanahan (KKP) *login* yang terhubung dengan *Server* BPN.
- 5) Menghubungkan data spasial dan data tekstual menggunakan AutoCad Map 3D 2009 *login* yang terhubung dengan *Server* BPN.
- 6) Hasil akhir kegiatan kerja praktik ini adalah peta pendaftaran yang sudah terhubung dengan data tekstual

1.5 Lokasi Kerja Praktik

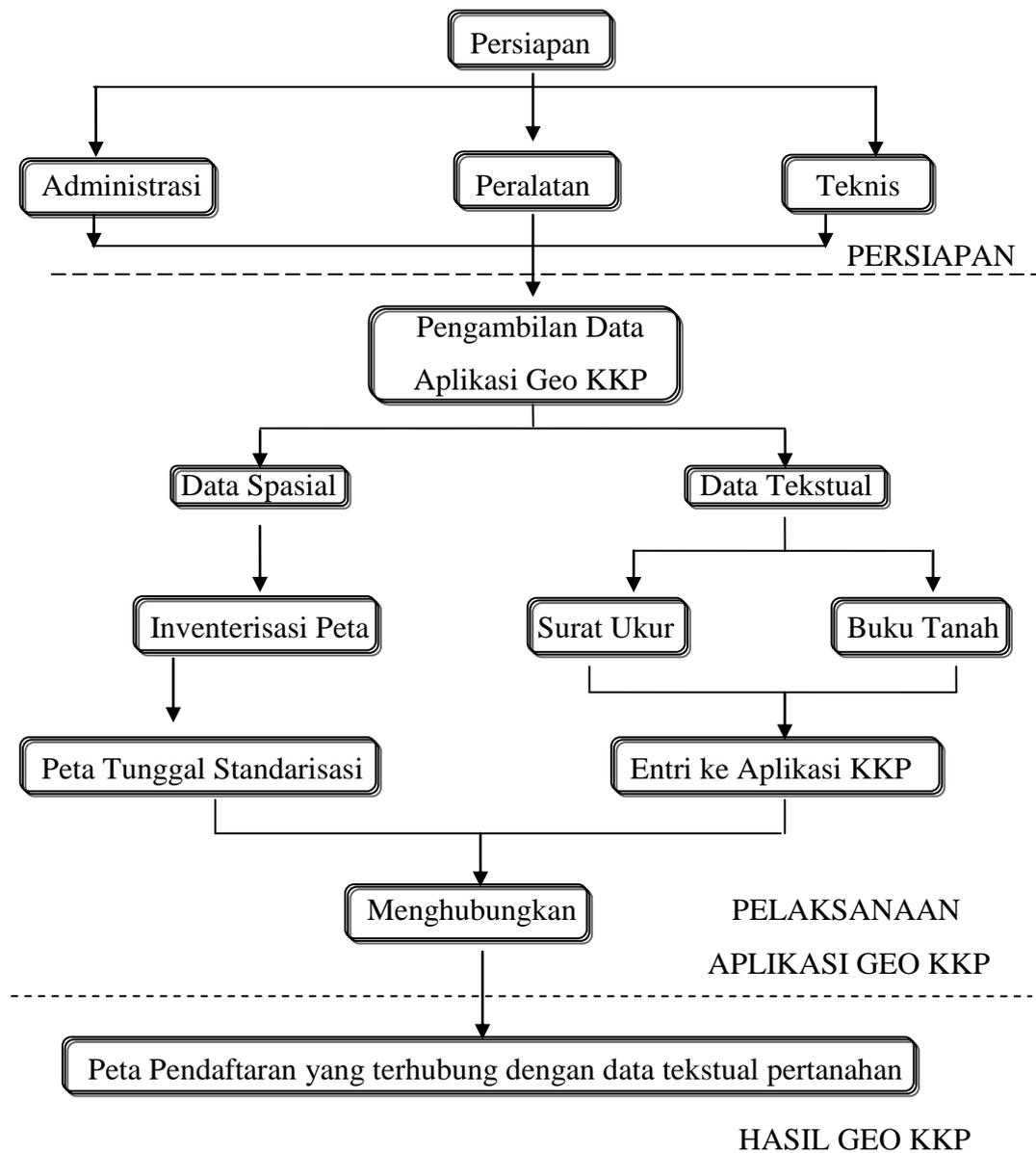
Lokasi Kerja praktik dilaksanakan di Kantor Pertanahan Kota Bandar Lampung.



Gambar 1.1 Lokasi Kerja Praktik

1.6 Metodologi Pelaksanaan Kerja Praktik

Dalam melaksanakan kerja praktik memiliki metodologi pelaksanaan, antara lain :



Gambar 1.2 Diagram alir Pelaksanaan Kerja Praktik